



PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45

Kadek Riska Dwi Handayani*, Desak Nyoman Sri Werastuti²



Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

riskhandayani26@gmail.com, sri.werastuti@undiksha.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Total data yang digunakan adalah sebanyak 80. Pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan deviden, leverage

Abstrak

The purpose of this study was to examine the effect of profitability, investment decisions, dividend policy, and leverage on firm value. This research is a type of quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's website. The population in this study are companies listed on the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2020 period. The sample in this study was determined using the purposive sampling method. The total data used is 80. This test is carried out with multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability, investment decisions, dividend policy, and leverage have a positive effect on firm value.

Keywords: *profitability, investment decisions, dividend policy, leverage*

Pendahuluan

Situasi perekonomian global saat ini secara tidak langsung berdampak pada perekonomian di Negara Indonesia, perusahaan akan melakukan kegiatan ekonomi dan menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan beberapa perusahaan di Indonesia saat ini semakin banyak. Persaingan tersebut dapat membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mendorong tercapainya suatu tujuan. Menurut (Afzal, 2012) tujuan utama perusahaan berorientasi pada laba salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat ini terutama pada nilai perusahaan seringkali mengalami perubahan meski tidak selalu melakukan kebijakan keuangan seperti deviden, kegiatan investasi dan perubahan harga saham juga dapat menjadi faktor perubahan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan dapat menunjukkan seberapa baik kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Tempo.co.id bahwa pada tahun 2020 indeks LQ45 menurun sehingga IHSG anjlok hingga 2%. Adapun 44 saham indeks LQ45 secara kompak

terjatuh pada tahun 2020. Saham SCMA mengalami penurunan mencapai 6,9% ,PTPP mengalami penurunan mencapai 6,51% ,WIKA mengalami penurunan mencapai 6,73% ,ERAA mengalami penurunan mencapai 5,96% ,dan saham MDKA mengalami penurunan mencapai 6,14%. Fenomena diatas yang mencerminkan penurunan harga saham dapat memperlihatkan bahwa suatu nilai perusahaan juga mengalami penurunan atau dapat dikatakan nilai perusahaan menjadi buruk. Nilai suatu perusahaan yang rendah akan mengakibatkan para pemegang saham akan berhati-hati dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Hal inilah yang dapat menunjukkan bahwa beberapa perusahaan di LQ45 mengalami penurunan harga saham yang berarti bahwa nilai perusahaannya juga mengalami penurunan.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas (Atmaja, 2008). Data rata-rata nilai perusahaan (Tobin's Q), profitabilitas (ROE), keputusan Investasi (TAG), kebijakan dividen (DPR) dan *leverage* (DER) pada perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1. Rata-rata Tobin's Q, ROE, TAG, DPR dan DER, pada perusahaan LQ45

Variabel	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai Perusahaan (Tobins'Q)	1,58	1,85	1,27	1,02	0,93
Profitabilitas (ROE)	0,24	0,23	0,24	0,24	0,86
Keputusan Investasi (TAG)	0,08	0,13	0,11	0,09	0,16
Kebijakan Deviden (DPR)	0,61	0,98	0,58	0,59	0,71
Leverage (DER)	1,83	1,58	1,63	1,93	2,61

Sumber : Data Diolah (2022)

Dilihat dari tabel 1. rata-rata dari setiap indikator tahun 2016-2020, yaitu menunjukkan adanya fluktuatif rata-rata profitabilitas yang diukur menggunakan return on equity (ROE) pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 menjadi 0,23 , sedangkan nilai perusahaan yang dihitung menggunakan Tobins'Q meningkat sebesar 0,27 menjadi 1,85. Tahun 2018 ROE mengalami kenaikan menjadi 0,24 sedangkan Tobins'Q mengalami penurunan menjadi 1,27. Pada Tahun 2019 ROE stabil dari tahun 2018 yaitu 0,24 sedangkan Tobins'Q Mengalami Penurunan menjadi 1,02. Kemudian pada tahun 2020 ROE mengalami kenaikan menjadi 0,86 sedangkan Tobins'Q mengalami penurunan sebesar 0,09 menjadi 0,93. Hal tersebut mengidentifikasi adanya gap atau perbedaan hubungan yang terjadi antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya (Oladipupo, 2013).

Keputusan Investasi yang diukur menggunakan *Total Asset Growth* (TAG) memiliki rata-rata sebesar 0,08 pada tahun 2016, kemudian mengalami kenaikan menjadi 0,13 tahun 2017 dan Tobins'Q juga mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 1,58 menjadi 1,85 pada tahun 2017. Tahun 2018 dan 2019 TAG mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,11 dan 0,09 sedangkan tahun 2020 TAG mengalami kenaikan menjadi 0,16. Sedangkan tahun 2018, 2019 dan 2020 Tobins'Q mengalami penurunan masing-masing 1,27 1,02 dan 0,93.

Hal ini menunjukkan hubungan yang positif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki rata-rata sebesar 0,61 pada tahun 2016, kemudian mengalami kenaikan menjadi 0,98 tahun 2017 dan Tobins'Q juga mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 1,58 menjadi 1,85 pada tahun 2017. Tahun 2018 DPR dan Tobins'Q sama-sama mengalami penurunan masing-masing 0,58 dan 1,27. Tahun 2019 dan 2020 DPR mengalami kenaikan menjadi 0,59 dan 0,71 sedangkan Tobins'Q pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan menjadi 1,02 dan 0,93. Hal ini menunjukkan hubungan yang positif antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Rata-rata struktur modal atau *leverage* yang dihitung dengan *debt equity ratio* (DER) tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1,58 sedangkan Tobins'Q mengalami kenaikan sebesar 0,27 menjadi 1,85. Tahun 2018, 2019 dan 2020 DER mengalami kenaikan masing-masing menjadi 1,63 1,93 dan 2,61 dan sedangkan Tobins'Q tahun 2018, 2019, 2020 mengalami penurunan masing-masing menjadi 1,27 1,02 dan 0,93. Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan yang positif antara *leverage* dengan nilai perusahaan selama tahun 2012-2016

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan manajer atau investor untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin meningkat pula nilai perusahaannya. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena keuntungan yang besar mencerminkan tingkat pengembalian yang besar pula. Pengukuran profitabilitas proksikan dengan ROE yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Menurut *signalling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Total Asset Growth* (TAG). *Total Asset Growth* (TAG) mencerminkan pertumbuhan aset perusahaan saat ini dibandingkan dengan perubahan total aset masa lalu.

H2 : Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pendanaan perusahaan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau sebagai sumber pendanaan perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagi akan semakin meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dividen mampu memberi tanda-tanda atau sinyal kepada investor. Sesuai dengan teori *signalling* yang mampu memberikan tanda-tanda kepada para pemegang saham. Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai proksinya. *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan jumlah dividen yang dibayarkan per lembar saham terhadap laba per lembar saham (Tandelilin, 2010).

H3 : Kebijakan Deviden Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Setiap ada penambahan hutang, maka akan meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan

untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang, hal tersebut akan direspon positif oleh pasar karena peningkatan hutang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kinerja perusahaan dengan baik sehingga mampu membayar kewajibannya dengan baik. *Signalling theory* menyatakan bahwa perusahaan yang meningkatkan utang (*leverage*) dapat dipandang sebagai perusahaan yang memiliki keyakinan akan prospek perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Maulana et al., 2016).

H4 : Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara menggunakan suatu instrument dalam pengukuran datanya dan mengolahnya secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar indeks LQ45. Berdasarkan data yang diperoleh dari IDX periode 2016-2020 maka diperoleh populasi untuk penelitian ini yaitu sebanyak 66 perusahaan. Dalam melakukan pengambilan sampel, menggunakan Metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu (Ramadhan et al., 2018). Berdasarkan beberapa kriteria sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini maka di peroleh sampel sebanyak 16 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data dari dokumen. Data dari penelitian ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45 yang telah diaudit pada tahun 2016-2020 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 26 Tehnik analisis data pada penelitian ini yaitu, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data dan penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Penggambaran data yang dimaksud meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tinggi (maximum), nilai terendah (minimum), dan nilai standar deviasi dengan menggambarkan penyebaran penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	80	.0035	10.5247	.361769	1.1902136
TAG	80	-.2064	1.6761	.113672	.2188110
DPR	80	.0437	9.2587	.695362	1.0948030
DER	80	.0010	7.6867	1.915600	2.1885335
TOBINS'Q	80	.0005	12.9624	1.328966	2.3262963
Valid N (listwise)	80				

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Uji asumsi klasik yang pertama yaitu uji normalitas, pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) Menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hal ini

dapat Terlihat dari tingkat signifikansi Tobins'Q sebesar 0,057 dan nilainya di Atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Terdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang kedua yaitu uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah adanya Korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk Mendeteksi adanya masalah multikolinearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Hal ini Dapat dilihat dari nilai VIF semua Variabel berada dikisaran 1 hingga 10 yaitu variabel profitabilitas sebesar 1,044 variabel keputusan investasi sebesar 1,132 variabel kebijakan Dividen sebesar 1,201 dan variabel Leverage sebesar 1,052 Selain itu, Nilai Tolerance setiap variabel kurang dari 1 yaitu yaitu variabel profitabilitas sebesar 0,958 variabel keputusan investasi sebesar 0,883 variabel kebijakan Dividen sebesar 0,832 dan variabel Leverage sebesar 0,950 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji asumsi klasik yang ketiga yaitu uji heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan bertujuan untuk menguji Apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari Residual satu pengamatan ke pengamatan lain. profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,705. Keputusan investasi memiliki nilai signifikansi 0,566 Kebijakan Deviden memiliki Nilai signifikansi 0,460 Leverage memiliki nilai signifikansi 0,099. Berdasarkan nilai tersebut terlihat bahwa semua variabel Memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya tidak ada Satupun variabel independen yang signifikan secara statistik Mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residual. Jadi dapat Disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

Uji asumsi klasik yang keempat yaitu uji autokorelasi. Uji autokorelasi menunjukkan hasil yang dapat mendeteksi ada Atau tidaknya autokorelasi dalam analisis regresi. nilai D-W sebesar 2,103 Dengan jumlah predictors sebanyak 4 buah ($k=4$) dan sampel sebanyak 80 data perusahaan ($n=80$), berdasarkan tabel D-W dengan Tingkat signifikansi 5% maka dapat ditentukan nilai (du) adalah 1,743 dan ($4-du$) adalah sebesar 2,466 dengan demikian nilai $du < DW < 4-du$ yaitu $1,743 < 2,103 < 2,466$ yang menunjukkan bahwa Tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bebas dari Adanya autokorelasi.

Analisis data yang dilakukan selanjutnya adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan deviden dan leverage terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.773	.202		-3.827	.000
	ROE	.182	.089	.195	2.054	.043
	TAG	.245	.087	.278	2.814	.006
	DPR	.309	.079	.400	3.931	.000
	DER	.361	.083	.417	4.373	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.7 maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobins'Q} = -0,733 + 0,182 \text{ ROE} + -0,245 \text{ TAG} + 0,309 \text{ DPR} + 0,361 \text{ DER}$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada tabel 3. yaitu sebesar $-0,733$ memiliki arti bahwa apabila variabel konstan (tetap atau tidak ada perubahan) sebesar 0, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) yang diproksikan dengan Tobins'Q sama dengan $-0,733$ Konstanta tidak signifikan menunjukkan variabel hanya dipengaruhi secara statistik oleh variabel independen dalam penelitian.
2. Koefisien variabel profitabilitas pada tabel 3. yaitu sebesar $0,182$ Bernilai positif dan dapat diartikan jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan 1 persen maka variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar $0,182$ Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
3. Nilai koefisien variabel keputusan investasi pada tabel 3. yaitu sebesar $-0,245$ Bernilai negatif dan dapat diartikan jika variabel keputusan investasi mengalami penurunan 1 persen maka variabel nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar $-0,245$ Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
4. Nilai koefisien variabel kebijakan dividen pada tabel 3. yaitu sebesar $0,309$ Bernilai positif dan dapat diartikan jika variabel kebijakan dividen mengalami kenaikan 1 persen maka variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar $0,309$ Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
5. Nilai koefisien variabel leverage pada tabel 3. yaitu sebesar $0,361$ Bernilai positif dan dapat diartikan jika variabel leverage mengalami kenaikan 1 persen maka variabel nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar $0,361$ Dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan berdasar pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai statistik t sebesar $2,054$ dengan nilai signifikan sebesar $0,043$. Nilai signifikan $0,043$ lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar $0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan LQ45 memiliki profit yang positif yang dicerminkan melalui perusahaan yang memiliki aspek menguntungkan dalam kurun waktu yang lama. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan teori *signalling* yaitu yang menyatakan bahwa pihak manajemen membayar dividen untuk memberikan sinyal sebagai bentuk keberhasilan perusahaan mebukukan profit (Fistyarini, 2015). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dikaitkan dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam memanfaatkan sumber daya atau aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba yang nantinya akan mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan akan mendapatkan sinyal positif dari luar ataupun investor (Mayogi dan Fidiana, 2016). Hal ini berarti semakin tinggi nilai pokok yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Dikarenakan profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik juga sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham (Mardiyanto dan Gatot, 2012). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dedi Rossidi Utama, dkk (2018), yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai perusahaan dimana semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh Hendrik E.S Samosir (2017), penelitian yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji parsialnya menunjukan bahwa tingginya profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang

dilakukan Ketut Suardana, dkk (2020), juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan berdasar pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai statistik t sebesar 2,814 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 dimana nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05 yang berarti keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan teori *signalling* yang menyatakan bahwa dimana pengeluaran investasi yang tinggi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa akan Datang, sinyal ini pun akan dianggap investor sebagai good news yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Setiap keputusan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan akan menentukan keuntungan yang diperoleh dan kinerja Perusahaan di masa mendatang. Sehingga keputusan ini sangat penting karena apabila perusahaan salah dalam pemilihan investasi, maka akan Mengganggu kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, manajer harus Menjaga perkembangan investasi sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan Melalui kesejahteraan pemegang saham dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Prasetyo (2011) mengatakan bahwa keputusan seorang manajer dalam Membuat keputusan investasi akan menciptakan suatu peningkatan nilai pada Perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini Dikarenakan apabila seorang manajer yang berhasil menciptakan keputusan Investasi yang tepat maka akan menghasilkan kinerja optimal yang nantinya Akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ketut Suardana, dkk (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi menunjukkan hubungan positif Dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan berdasar pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai statistik t sebesar 3,931 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05 yang berarti kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan teori *signalling* yang menyatakan bahwa deviden mengandung informasi atau isyarat prospek perusahaan yang mampu mengurangi resiko ketidakpastian deviden dimasa yang akan mendatang. Hasil ini juga menandakan bahwa semakin besar laba yang dibagi ke pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan atau dengan kata lain mampu dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang diputuskan manajemen. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan apakah laba yang didapatkan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan (Putra & Lestari, 2016). Ketika perusahaan membagikan dividen yang relative tinggi maka akan mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga akan menarik minat investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham lalu diikuti dengan meningkatnya nilai sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dien Gusti Mayogi, dkk (2016), Michael Christian Hermono, dkk (2017) dan Nelly Agustina Musabbihan, dkk (2018) yaitu kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang telah dilakukan Ketut Suardana, dkk (2020) dan I Gede Astika, dkk (2019) yaitu kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi hasil penelitian ini yaitu bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan berdasar pada hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dari nilai statistik t sebesar 4,373 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05 yang berarti leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan teori *signalling* yang menyatakan bahwa manajer menggunakan hutang sebagai sinyal terpercaya untuk investor. Karena dengan meningkatnya hutang perusahaan bisa dipandang sebagai perusahaan yang berprospek sehingga investor diharapkan dapat menangkap sinyal bahwa perusahaan mampu mengendalikan resiko dan membayar kewajiban meskipun dibiayai oleh hutang. Jadi, semakin tinggi tingkat leverage akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dedi Rossidi Utama, dkk (2018), I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dkk (2016), I Nyoman Agus Suwardika, dkk (2017) Yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak didukung dengan penelitian yang telah dilakukan Roosiana Ayu Indah Sari, dkk (2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. .

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) Hasil pengujian hipotesis 1 membuktikan bahwa Profitabilitas yang Di proksikan *Return On Equity (ROE)* Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan Tobins'Q dibuktikan dengan hasil P-value yang signifikan sebesar $0,043 < 0,05$. (2) Hasil pengujian hipotesis 2 membuktikan bahwa Keputusan Investasi yang Di proksikan *Total Asset Growth (TAG)* Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan Tobins'Q dibuktikan dengan hasil P-value yang signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. (3) Hasil pengujian hipotesis 3 membuktikan bahwa Kebijakan Deviden yang Di proksikan *Dividen Payout Ratio (DPR)* Berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan Tobins'Q dibuktikan dengan hasil P-value yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (4) Hasil pengujian hipotesis 4 membuktikan bahwa Leverage yang Diproksikan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan Tobin's Q dibuktikan Dengan hasil P-value yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang ingin diberikan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak investor disarankan untuk melakukan pengamatan dengan cermat dan mempertimbangkan saham perusahaan yang akan dibeli karena dengan adanya investor pasti menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaannya di masa mendatang.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel atau rasio keuangan yang lebih luas dan diperbanyak dalam suatu penelitian untuk melihat hasil dari banyak sisi rasio terhadap nilai perusahaan serta memperluas sampel perusahaan atau membedakan sampel perusahaan dengan penelitian terdahulu.

Daftar Rujukan

- Afzal, 2012, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Vol 1, Nomor 2, Hal 09.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Mayogi, Dien Gusti Dan Fidiana, “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 1, 2016.
- Maulana, A. S. (2016). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction PT. TOI. Jurnal Ekonomi , 113-125.
- Mardiyati, Umi; Gatot Nazir Ahmad Dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI): Vol. 3, No. 1.
- Michael Christian Hermono (2017) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Petra Business And Management Review Vol. 3, No. 1, 2017
- Musabbihan, Nelly Agustina. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Media.Bali.E-Jurnal Manajemen Unud ISSN 2302-8912
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi Dan Putu Vivi Lestari, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, Hal. 4044-4070, Universitas Udayana,2016.
- Rudangga,I Gusti Ngurah Gede Dan Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.Bali. Jurnal Emanajemen Unud ISSN 2302-8912
- Sari, Roosiana Ayu Indah, And Maswar Patuh Priyadi. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Ilmu & Riset Manajemen 5.10 (2017).
- Samosir, Hendrik E. S. 2017. “Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”. Journal Of Business Studies, Vol. 2, No. 1, Juli 2017.
- Sutama, Dedi Rossidi Dan Erna Lisa. 2018. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi Vol. X No. 1
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Wahyudi, Untung Dan Hartini Prasetyaning Pawestri. (2006). “Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening”. Simposium Nasional Akuntansi IX. Hal 1- 25. Padang